KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Puan: Butuh Kerja Keras agar Diakui Publik
Tanggal : Selasa, 08 November 2022
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 3

Puan: Butuh Kerja Keras agar Diakui Publik

Ketua DPR Puan Maharani mendapat gelar doktor *honoris causa* dari Pukyong National University, Busan, Korea Selatan. Ini merupakan gelar doktor kehormatan kedua yang diterima Puan.

Marcellus Hernowo
dari Busan, Korea Selatan

BUSAN, KOMPAS — Meski lahir dari keluarga politisi negarawan, Puan Maharani yang kini menjabat ketua Dewan Perwakilan Rakyat tak serta-merta menjadi politisi dan praktisi kenegaraan. Cucu Presiden pertama RI Soekarno serta putri kandung Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri itu tetap harus bekerja keras agar eksistensinya sebagai politisi diakui publik.

"Nasib kita bukanlah hal yang harus ditunggu, tetapi yang harus dicapai. Dicapai dengan memilih jalan, menempuh dan meraihnya dengan perjuangan," kata Puan dalam pidato ilmiahnya di Pukyong National University (PKNU), Busan, Korea Selatan, Senin (7/11/2022).

Puan mendapat gelar doktor kehormatan (*honoris causa*) bidang ilmu politik dari PKNU. Ini merupakan penganugerahan doktor kehormatan kedua untuk Puan. Sebelumnya pada 14 Februari 2020, ia juga mendapat gelar yang sama dalam bidang kebudayaan dan kebijakan pembangunan nasional dari Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah.

Pemberian gelar kehormatan di PKNU Busan dihadiri sekitar 250 orang. Selain Megawati, sejumlah menteri, seperti Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Azwar Anas serta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif, hadir dalam penganugerahan doktor untuk Puan.

Turut hadir pula Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Hendrar Prihadi, Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Laksana Tri Handoko, Duta Besar RI untuk Korea Selatan Gandi Sulistiyanto, dan pimpinan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia yang bekerja sama dengan PKNU.

Petinggi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), seperti Ketua DPP PDI-P Rokhmin Dahuri, Ketua Fraksi PDI-P di DPR Utut Adianto, Sekretaris Fraksi PDI-P Bambang Wuryanto, juga hadir mendengarkan pidato ilmiah Puan. Sebanyak 40 anggota Fraksi PDI-P dan Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar turut menghadiri acara tersebut. Selain pin anggota legislatif, mereka juga kompak mengenakan pin warna emas dengan gambar wajah dan tulisan nama Puan Maharani.

Para wakil rakyat itu juga berkali-kali meneriakkan, "Mbak Puan presiden!" seusai proses penganugerahan dan di sela-sela waktu luang saat menunggu acara selanjutnya. Teriakan senada sempat muncul seusai makan malam bersama yang digelar Wali Kota Busan pada Minggu (6/11) malam. Namun, Puan tidak memberikan reaksi atas teriakan-teriakan itu.

KOMPAS/MARCELIUS HERNOWO

Ketua DPR Puan Maharani menyampaikan pidato ilmiah saat menerima gelar doktor kehormatan dari Pukyong National University di Busan, Korea Selatan, Senin (7/11/2022).

Kehidupan politik

Dalam pidato ilmiahnya yang berjudul "Demokrasi Pancasila untuk Mewujudkan Indonesia dan Dunia yang Lebih Sejahtera, Adil, Damai, dan Berkelanjutan", Puan mengungkapkan mulai mengikuti politik dengan aktif di PDI-P. "Secara bertahap saya dapat memahami dinamika dan dialektika politik," ujarnya.

Menurut Puan, demokrasi adalah alat untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Demokrasi menjamin partisipasi warga, termasuk perempuan dalam mengartikulasikan hak-haknya di segala bidang.

"Laki-laki dan perempuan adalah dua sayapnya seekor burung. Jika dua sayapnya sama kuatnya, maka terbanglah burung itu sampai ke puncak yang setinggi-tingginya," kata Puan yang beberapa kali suaranya terdengar tercekat karena terharu saat pidatonya membahas tentang peran perempuan.

Agar demokrasi di Indonesia makin maju, diperlukan pemilu yang berkualitas. Juga dibutuhkan partai yang makin maju dalam mengartikulasikan kepentingan rakyat dan memegang teguh komitmennya dalam menjaga serta mengawal ideologi bangsa dan memperkukuh persatuan bangsa.

Sementara itu, Rektor PKNU Jang Yeong-soo mengatakan, Indonesia merupakan mitra utama Korea Selatan dan menjadi pemain kunci dalam panggung politik serta ekonomi internasional. "Kita tidak bisa membicarakan sejarahnya tanpa membahas kontribusi dari keluarga Ketua DPR Puan Maharani," ucapnya.

Menurut Jang Yeong-soo, Puan memiliki pengalaman dan kompetensi yang sangat baik sebagai seorang pemimpin. Puan menjadi perempuan pertama yang menjabat menteri koordinator serta perempuan pertama dan termuda yang menjabat ketua DPR.

Hubungan antara Puan dan PKNU diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kerja sama Indonesia dan Korea Selatan di berbagai bidang.

Megawati yang mendampingi Puan menyatakan bangga atas gelar doktor kehormatan yang diraih putrinya itu. Ia menantang Puan untuk mendapatkan gelar melebihi dirinya dan Bung Karno, kakeknya.

Sementara itu, seusai penganugerahan gelar kehormatan, dilakukan penanaman pohon di halaman PKNU dan penandatanganan nota kesepahaman antara PKNU dan delapan perguruan tinggi di Tanah Air. Acara diakhiri dengan peninjauan ke PKNU Maritime Training Vessel dan ke Busan Indonesia Center di Busan.